

IDENTIFIKASI KANDUNGAN SAKARIN DALAM MINUMAN TEH JUMBO DI KALURAHAN BANYURADEN, KAPANEWON GAMPING, KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

Muhammad Azhar Zakiy¹, Sri Haryanti², Narto³
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55292
Email: azharzakiy03@gmail.com

INTISARI

Latar belakang: Sakarin merupakan salah satu pemanis buatan yang sering digunakan dalam produk pangan dan minuman karena memiliki tingkat kemanisan 300–700 kali lebih tinggi dibandingkan gula biasa. Penggunaan sakarin secara berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan, seperti gangguan metabolisme, iritasi saluran pencernaan, dan risiko diabetes mellitus.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kandungan sakarin dalam minuman Teh Jumbo yang dijual oleh pedagang di Kalurahan Banyuraden, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sampel yang digunakan berjumlah 32, yang merupakan total dari seluruh pedagang Teh Jumbo di wilayah Kalurahan Banyuraden. Waktu dalam penelitian ini pada bulan April 2025 – Juni 2025. Pemeriksaan kandungan sakarin dilakukan menggunakan Test Kit Sakarin. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis data dari hasil pengujian dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel. Tabel meliputi hasil uji sakarin, pedagang, dan jumlah

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh sampel (100%) tidak mengandung sakarin, atau negatif dari kandungan sakarin. Temuan ini menunjukkan bahwa seluruh pedagang Teh Jumbo di wilayah Kalurahan Banyuraden tidak menggunakan sakarin sebagai pemanis dalam produknya.

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa minuman Teh Jumbo di wilayah Kalurahan Banyuraden aman dari kandungan sakarin, namun pengawasan rutin dan edukasi terhadap penggunaan bahan tambahan pangan tetap perlu dilakukan untuk menjaga keamanan pangan di masyarakat

Kata kunci: sakarin, pemanis buatan, teh jumbo, BTP

**IDENTIFICATION OF SACCHARIN CONTENT IN JUMBO TEA DRINKS
IN BANYURADEN KAPANEWON GAMPING, SLEMAN REGENCY IN 2025**

Muhammad Azhar Zakiy¹, Sri Haryanti², Narto³
Department of Environmental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55292
Email: azharzakiy03@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Saccharin is an artificial sweetener that is often used in food and beverage products because it has a sweetness level 300-700 times higher than regular sugar. Excessive use of saccharin can have negative health effects, such as metabolic disorders, gastrointestinal irritation, and the risk of diabetes mellitus.*

Purpose: *This study aims to determine the presence or absence of saccharin content in Jumbo Tea drinks sold by traders in Banyuraden Village, Kapanewon Gamping, Sleman Regency.*

Method: *This study used a descriptive method with a qualitative approach. The samples used amounted to 32, which is the total of all Jumbo Tea traders in Banyuraden Village. Saccharin content examination was carried out using the Saccharin Test Kit.*

Result: *The results showed that all samples (100%) did not contain saccharin, or were negative for saccharin content. This finding indicates that all Jumbo Tea vendors in Banyuraden sub-district do not use saccharin as a sweetener in their products.*

Conclusion: *The conclusion of this study is that Jumbo Tea drinks in Banyuraden Village are safe from saccharin content, but routine supervision and education on the use of food additives still need to be carried out to maintain food safety in the community.*

Keywords: *saccharin, artificial sweetener, jumbo tea, BT*